



**Produksi Program Acara “Jateng Pagi” di RRI PRO 1 Semarang
(Pengaruh Kreatif)**

Karya Bidang

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun:

Josinita Endah Juniarlin

14030113140143

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

ABSTRAKSI

Judul Karya Bidang : Produksi Program Radio “Jateng Pagi” di RRI PRO 1 Semarang (Pengarah Acara)

Nama : Josinita Endah Juniarlin

NIM : 14030113140143

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Radio Republik Indonesia merupakan radio tertua di Indonesia dan satu-satunya radio milik pemerintah yang memiliki visi mewujudkan lembaga penyiaran publik Indonesia sebagai radio berjangkauan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia. RRI memiliki jaringan yang sangat luas dari Aceh hingga Papua. Namun, masih banyak anak muda yang belum mengetahui Radio Republik Indonesia. Banyaknya radio-radio swasta yang bermunculan membuat popularitas RRI berkurang. Alasan utamanya adalah citra RRI sebagai radio berita dan radio untuk orang tua, sehingga kurang menarik bagi anak muda yang haus akan hiburan dan hal-hal terkini.

Salah satu solusi adalah mengonsept kembali atau *re-create* program *talk show* “Jateng Pagi” dengan konsep yang baru dengan melibatkan mahasiswa sebagai narasumber dalam program ini dan menyasar anak muda sebagai target pendengarnya, sehingga diharapkan dapat kembali meningkatkan pendengar radio khususnya RRI PRO 1 Semarang. Selama pelaksanaan program ini, penulis bertugas pengarah kreatif yang bertugas merancang kembali “Jateng Pagi”.

Hasil kuisioner paska produksi menunjukkan melalui produksi program *talk show* “Jateng Pagi”, tim karya bidang berhasil meningkatkan jumlah pendengar program “Jateng Pagi” RRI PRO 1 Semarang menjadi 81 pendengar. Begitu pula dengan pendengar aktif, yang setiap episodenya hanya 3 orang, dengan konsep yang baru kini “Jateng Pagi” berhasil meningkatkan 8 – 19 pendengar aktif di setiap episodenya.

Kata kunci : Jurnalistik, program acara, radio, pendengar

ABSTRACT

Judul Karya Bidang : Produksi Program Radio “Jateng Pagi” di RRI PRO 1 Semarang (Pengarah Acara)

Nama : Josinita Endah Juniarlin

NIM : 14030113140143

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Radio Republik Indonesia is the oldest radio in Indonesia and the only government-owned radio that has the vision to realize Indonesia's public broadcasting institution as the largest networked radio, nation character builder, world-class. RRI has very wide network from Aceh to Papua. However, there are still many young people who do not know Radio Republik Indonesia. The number of private radios emerging has made RRI's popularity waning. The main reason is the image of RRI as a radio news and radio for parents, so less attractive for young people who are thirsty for entertainment and the latest things.

One solution is to re-concept or re-create "Jateng Pagi" talk show program with a new concept by involving students as resource persons in this program and targeting the youth as the target audience, so it is expected to increase radio audience especially RRI PRO 1 Semarang. During the program's execution, the author served as a creative director who re-created "Jateng Pagi".

The results of the post-production questionnaire showed through the production of "Jateng Pagi", the team succeeded in increasing the number of listeners of "Jateng Pagi" RRI PRO 1 Semarang to 81 listeners. Similarly, at first the active listeners only 3 people in each episode, with the new concept now "Jateng Pagi" managed to increase 8 to 19 active listeners in each episode

Keywords : Journalism, radio programs, listeners

PENDAHULUAN

1.1 Judul

Produksi Program Acara “Jateng Pagi” di RRI PRO 1 Semarang sebagai Pengarah Kreatif.

1.2 Latar Belakang

Radio merupakan media massa yang memiliki rekam jejak yang cukup panjang dan menakjubkan. Media radio yang dapat dikatakan sahabat masyarakat dari berbagai lapisan sebagai media yang dapat menemani, menghibur, dan menyampaikan berbagai informasi baru yang diperlukan oleh masyarakat. Radio dikatakan sebagai sahabat masyarakat dari berbagai lapisan dikarenakan media radio memungkinkan beragam orang dengan latar pendidikan dan adat istiadat yang berbeda mengkonsumsi radio dengan media media radio yang memberikan kemudahan penyebaran informasi melalui jaringan suara, bahkan, orang buta huruf sekalipun masih bisa memahami informasi, berinteraksi, memberikan testimoni, dan berpartisipasi dalam media radio.

Menurut riset yang dipublikasikan oleh VOA Indonesia jelang akhir 2012 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak mengakses informasi atau berita menggunakan TV yaitu Sebanyak 87% orang dewasa. Sedangkan orang yang mendengarkan berita atau informasi lewat media radio hanya sekitar 12%. Kejayaan radio di udara, berdasarkan hasil riset tersebut, rupanya sedang memudar. Hampir semua keunggulan media radio --seperti cepat, gudang lagu, dan portable (*mobile*, *fleksible*)-- diambil alih atau diungguli oleh televisi dan internet. Hanya *Theatre of Mind* dan kehangatan penyiar-pendengar yang masih belum ada lawannya.

(dikutip;<http://www.romelteamedia.com/2014/04/jumlah-pendengar-radio-menurun-drastis.html>).

Program acara program “Jateng Pagi” ternyata tidak didengarkan oleh semua rentang usia sesuai dengan segmentasi pendengar RRI PRO 1 Semarang, yaitu usia 17 tahun hingga 50 tahun. Berdasarkan data pendengar yang diperoleh dari RRI PRO 1 Semarang, pendengar yang memberikan *feed back* yaitu hanya usia 30 tahun sampai dengan 50 tahun. Oleh karena itu, diciptakan kembali program “Jateng Pagi” dengan

konsep yang baru yang didukung oleh RRI PRO 1 Semarang. Forum diskusi “Jateng Pagi” yang baru akan melibatkan pakar ahli dan mahasiswa sebagai narasumber. Program ini bisa sebagai wadah untuk mahasiswa atau masyarakat yang kurang puas atau mengeluhkan sesuatu namun tidak dapat mengeluarkan suaranya.

1.3 Tujuan

Program “Jateng Pagi” merancang kembali program radio Jateng Pagi dari RRI PRO 1 Semarang untuk meningkatkan jumlah pendengar aktif dan memproduksi konten kreatif dalam program Jateng Pagi.

1.4 Tinjauan Pustaka

Reynolds, (2000:43) tips penulisan bahasa siaran radio, yaitu: buat secara sederhana, memakai bahasa percakapan, hindari pemakaian anak kalimat, gunakan ilustrasi untuk menjelaskan, hindari penggunaan kata-kata yang menunjukkan opini, konstruksi sebuah cerita, referensi waktu.

Talk show dapat disiarkan langsung, interaktif, dan atraktif. Talk show juga bersifat menghibur (*entertainment*). *Entertainment* bukan hanya sekedar menghibur, melainkan dinamis dan hidup. Oleh karena itu, peran moderator sangat menentukan sukses-tidaknya acara (Masduki, 2001:44-45).

Tiga bentuk program talk show yang sering digunakan stasiun radio yaitu: (Morrisan, 2008:234-239).

- a. One-on-one-show yaitu bentuk talk show saat penyiar dan narasumber mendiskusikan suatu topik dengan dua posisi mikrofon terpisah di ruang studio yang sama.
- b. Panel discussion yaitu pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
- c. Call in show yaitu program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan terlebih dahulu oleh penyiar di studio. Tidak semua respon audien layak disiarkan sehingga perlu petugas penyeleksi telepon masuk sebelum diutarakan.

Dalam memproduksi sebuah program acara pagi, kita harus mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya : (Peter Stewart, 2010; 100)

1. Personal story – kita membagikan cerita kita kepada pendengar

2. Topik Telepon – saling berbagi pengalaman dengan penelepon mengenai topik yang sedang dibicarakan, tidak hanya membicarakan soal berita saja
3. Interaksi – Contohnya, kompetisi (yang mereka menangkan) atau feature (yang mereka alami seperti memilih musik yang cocok dengan tema hari itu)
4. Guest Interview – interview singkat melalui telepon ataupun interview panjang di dalam studio
5. Bagian Produksi – seperti parodi musik ataupun rancangan
6. Ide Promosi – untuk meningkatkan profil staisun radio dan program itu sendiri
7. Keberlanjutan Cerita – seperti anekdot yang diceritakan oleh penyiar yang dapat membuat pendengar tidak merasa bosan dan untuk meningkatkan jumlah pendengar

1.5 Segmentasi

Analisis pendengar yang menjadi target sasaran program acara “Jateng Pagi” adalah masyarakat yang berdomisili Semarang dan sekitarnya berusia 17tahun – 50tahun dengan status sosial ekonomi B-C memiliki ketertarikan mendengarkan radio, tertarik akan masalah teraktual.

1.6 Format Acara

Program “Jateng Pagi” disiarkan 20 Juni 2017 – 15 Agustus 2017 dengan masa tayang 8 episode setiap hari Selasa jam 08.00 selama 1jam di RRI PRO 1 Semarang.

Waktu	Tema	Narasumber
Hari Pertama	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • BPOM • Mahasiswa Teknik Pangan UNDIP
Hari Kedua	Politik	<ul style="list-style-type: none"> • Pakar Politik • Mahasiswa Komunikasi UNDIP • BEM Fisip UNNES
Hari Ketiga	Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Psikologi

		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PAUD UNNES • Mahasiswa Komunikasi UNDIP
Hari Keempat	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa FKM • Aktivistis Gerakan Anti Rokok • Kabid LP2K
Hari Kelima	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Ekonomi • STIEPARI
Hari Keenam	Kriminalitas	<ul style="list-style-type: none"> • DITKRESKRIMSUS JATENG • BEM FH USM • Mahasiswa Komunikasi Undip
Hari Ketujuh	Kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Laut pesisir dan pengawasan dinas perikanan dan kelautan Jawa Tengah • Mahasiswa FPIK
Hari Kedelapan	Nasionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • KNPI • Racana Universitas Diponegoro

1.7 Anggota Tim

Karya bidang ini dibuat oleh 3 orang mahasiswa dengan tugas masing-masing untuk penilaian independen dalam laporan, sebagai berikut :

- Galuh Perwitasari (Produser)
- Nungki Dwi Widyastuti (Pengarah Acara)
- Josinita Endah Juniarlin (Pengarah Kreatif)

PEMBAHASAN

Pengarah kreatif adalah orang yang bertanggung jawab membuat rencana konten acara suatu proses produksi acara radio. Pada pelaksanaan tugas program “Jateng Pagi”, pengarah kreatif bertugas untuk membuat naskah, kuis, dan *voxpop* yang diputar dimasing-masing delapan episode “Jateng Pagi” sesuai dengan tema yang dibahas.

2.1 Pra Produksi

Tahap awal rencana penyusunan program “Jateng Pagi” dimana berisi perencanaan tema, perencanaan narasumber, perencanaan daftar pertanyaan untuk narasumber, perencanaan *voxpop*. Perencanaan pra produksi ini dibantu pula oleh produser dan pengarah acara.

2.2 Produksi

Tahap produksi, rencana kerja yang dilakukan pengarah kreatif pada tahap ini adalah penulis naskah. Penulis naskah bertugas mengolah informasi yang ada di lapangan sehingga dapat dituangkan ke dalam bentuk naskah supaya penyiar tidak kesulitan dalam melakukan dialog dengan narasumber. Selain naskah dialog, penulis serta menentukan pertanyaan *voxpop*. Berikut daftar pertanyaan untuk narasumber dan pertanyaan *voxpop* setiap episode.

2.3 Pasca Produksi

Pasca produksi pengarah kreatif melakukan evaluasi terhadap program acara yang telah berlangsung bersama dengan produser dan pengarah program.

PENUTUP

“Jateng Pagi” merupakan program talkshow yang dikemas ulang oleh Tim Karya Bidang Universitas Diponegoro mengedepankan diskusi interaktif dengan menghadirkan tiga narasumber yaitu pakar yang berkopeten sesuai tema per-episode dan mahasiswa perguruan tinggi di Semarang. “Jateng Pagi” mengudara seminggu sekali yaitu pada hari Selasa.

Program “Jateng Pagi” sebelumnya telah mengudara dan dijalankan oleh tim dari RRI PRO 1 Semarang, kemudian pada akhir bulan Juni 2017 tim karya bidang Universitas Diponegoro mengisi dan mengonsep ulang acara tersebut dan bertujuan untuk membuat program “Jateng Pagi” lebih menarik sehingga dapat meningkatkan jumlah pendengar RRI PRO 1 Semarang pada program “Jateng Pagi”.

Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan dari hasil dan evaluasi yang sudah dibahas sebelumnya:

- a. Program “Jateng Pagi” telah berhasil memenuhi target jumlah kenaikan pendengar aktif yang ditentukan di awal.
- b. Melalui konsep program “Jateng Pagi” yang dikemas berbeda berhasil menarik minat pendengar aktif untuk bergabung dalam dialog interaktif.
- c. Setiap anggota dalam tim produksi harus berkoordinasi agar terhindar dari perbedaan pendapat.
- d. Tim produksi “Jateng Pagi” berhasil melaksanakan delapan episode dan menghadirkan dua puluh empat narasumber selama delapan minggu.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan pembuatan program “Jateng Pagi”:

- a. Diperlukan persiapan yang matang supaya tidak terjadi kesalahan teknis sebelum melakukan proses produksi. Persiapan dimulai dari riset mendalam mengenai tema dan narasumber.
- b. Apabila RRI PRO 1 Semarang ingin mempertahankan telepon atau sms berhadiah pulsa, tim karya bidang sangat menghargai hal tersebut karena telepon atau sms berhadiah menjadi salah satu faktor pembuat peningkatan pendengar aktif program “Jateng Pagi”.
- c. Publikasi dan *buzzing* dapat dilakukan ketika akan mendatangkan narasumber supaya pendengar tertarik dan penasaran, serta sebagai media eksistensi program.
- d. Bilamana telah selesai siaran, sebaiknya menulis data jumlah pendengar aktif. Data jumlah pendengar aktif ini akan mempermudah produser yang ingin melihat perbandingan data pendengar aktif dari hari ke hari. Selain itu dapat digunakan untuk evaluasi untuk penentuan siaran berikutnya demi mempertahankan pendengar RRI PRO 1 Semarang.
- e. Karya bidang ini sangat penting untuk bekal menjadi jurnalis di dunia kerja. Karena karya bidang ini berharap dapat disebar luaskan untuk kepentingan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Astuti, Santi Indra. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*, Bandung : Simbiosia Rekatama Media
- Hasyan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*. Surabaya : Erlangga
- Keith, Michael. 2000. *Stasiun Radio Riset*. Jakarta : Internews Indonesia
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta : LKiS
- Morrison, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Pranada Media Group
- Reynolds, Imelda. 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia
- Stewart, Peter. 2010. *Essential Radio Skills: How to Present A Radio Show*. A&C Black.

Internet

<http://www.romelteamedia.com/2014/04/jumlah-pendengar-radio-menurun-drastis.html>

(diakses pada tanggal 4 Maret 2017 pukul 12.00 WIB)

<http://www.romelteamedia.com/2016/05/radio-masih-jadi-sumber-informasi.html> (diakses

pada tanggal 8 Maret 2017 pukul 15.00 WIB)